



Bali, Sulawesi yang membaaur dengan penduduk asli Surabaya membentuk pluralisme budaya yang selanjutnya menjadi ciri khas kota Surabaya. Sebagian besar masyarakat Surabaya adalah orang Surabaya asli dan orang Madura. Ciri khas masyarakat asli Surabaya adalah mudah bergaul. Gaya bicaranya yang sangat terbuka tampak seperti bertemperamen kasar, akan tetapi sesungguhnya masyarakat Surabaya sangat demokratis, toleran dan senang menolong orang lain.

Jumlah penduduk yang mencapai sekitar 2.034.307 orang di Tahun 2015, Kota Surabaya berkembang sebagai Kota Metropolitan. Posisi strategis Kota Surabaya sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat membuatnya selalu dinamis. Kota Surabaya yang menjadi pusat aktivitas di daerah Timur, menjadikan primadona bagi orang dari berbagai daerah. Jumlah penduduk jelas akan semakin meningkat seiring pesona Kota Surabaya yang menjanjikan segala macam kemudahan. Maka tantangan besar berikutnya ialah menyiapkan kehidupan yang layak. Kota Surabaya haruslah tetap menjadi rumah yang aman dan nyaman bagi penghuninya.

### **3. Sosial Keagamaan Masyarakat Kota Surabaya**

Kerukunan umat beragama adalah suatu bentuk sosialisasi yang damai dan tercipta berkat adanya toleransi agama. Toleransi agaman adalah suatu sikap saling pengertian dan menghargai tanpa adanya diskriminasi dalam hal apapun, khususnya dalam masalah agama.

Kerukunan umat beragama adalah hal yang sangat penting untuk mencapai sebuah kesejahteraan hidup di negeri ini. Seperti kita ketahui, kota Surabaya



bahasa, bahwa memang ada perbedaan agama itu ada dari dulu, tapi kita kan gak pernah (mempermasalahkan), bahwa kita ngomongnya satu tanah air. Kita tidak perlulah memperlebar yang namanya perbedaan. Justru kita kemarin merdeka itu karena kita sepakat memperbesar persamaan itu. Nah sekarang sudah waktunya kita melangkah lebih maju lagi, kok kita malah mundur lagi, gak ada gunanya.”

Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya, Komisaris Besar Polisi Yan Fitri Halimansyah mengatakan, pengawasan terhadap perilaku masyarakat yang dianggap mengancam keamanan serta ketentraman hidup masyarakat akan dilakukan, sebagai bentuk upaya menjaga keutuhan serta keamanan Kota Surabaya secara umum.

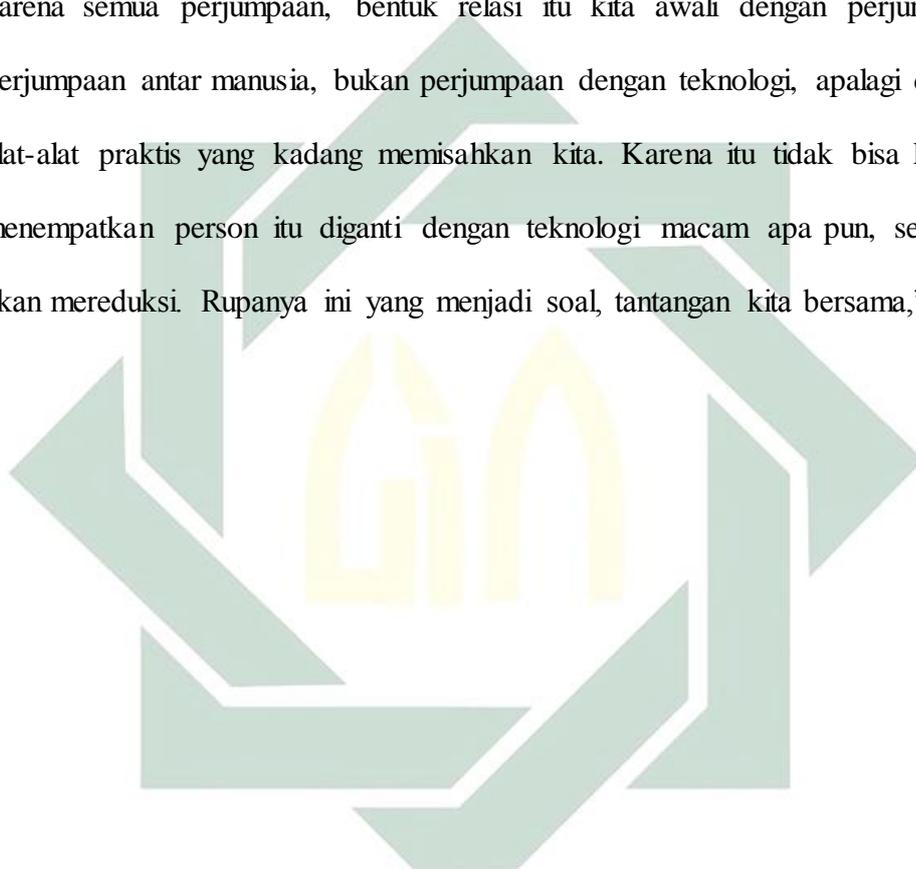
“Tentunya dengan pernyataan sikap ini kita jadikan sebuah momen untuk lebih lagi meningkatkan peran kita di tengah-tengah masyarakat khususnya pengawasan-pengawasan kita terhadap isu-isu yang berkembang dari luar, sehingga tidak merebak atau menjadi pertimbangan dari kelompok-kelompok masyarakat yang itu untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak tepat.”

"Kita ini kota Pahlawan, kota yang penuh dengan sejarah nasional, toleransi antar umat beragama itu sudah ada sejak jaman dahulu kala dan ini adalah merupakan kekayaan bangsa kita, sebagai bangsa timur yang memiliki toleransi tinggi,” lanjutnya.

Sementara itu menurut romo Aloysius Widya Yanuar Nugraha dari Keuskupan Surabaya, upaya menjaga kedamaian serta kerukunan antar umat

beragama merupakan tugas bersama semua umat beragama, yang dilandasi ajaran cinta kasih dan saling menghormati antar umat manusia.

“Kami mengharapkan banyak dari umat Katolik untuk semakin menampilkan keutamaan kristiani, soal bagaimana kita menghargai orang lain karena semua perjumpaan, bentuk relasi itu kita awali dengan perjumpaan, perjumpaan antar manusia, bukan perjumpaan dengan teknologi, apalagi dengan alat-alat praktis yang kadang memisahkan kita. Karena itu tidak bisa kita ini menempatkan person itu diganti dengan teknologi macam apa pun, sehingga akan mereduksi. Rupanya ini yang menjadi soal, tantangan kita bersama.”<sup>3</sup>



#### **4. Ekonomi Politik Masyarakat Kota Surabaya**

##### **Gambar 4.1**

---

<sup>3</sup> [www.voaindonesia.com/a/pemuka-agama-di-surabaya-serukan-pernyaraan-sikap-bersama-untuk-menjaga-perdamaian/2876781.html](http://www.voaindonesia.com/a/pemuka-agama-di-surabaya-serukan-pernyaraan-sikap-bersama-untuk-menjaga-perdamaian/2876781.html). (diakses hari jum'at, tanggal 23 Mei 2017, jam 09.20).































Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya apabila diklasifikasi berdasarkan penghasilan responden didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp.2 Juta sebanyak 72 responden (72%) yang kemudian diikuti oleh Rp. 2 Juta – 4 juta sebesar 9 responden (9%), dan penghasilan lebih dari 4 Juta hanya 3 responden (3%). Selanjutnya, persepsi masyarakat yang tidak baik pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya didominasi oleh penghasilan kurang dari Rp 2 Juta sebesar 6 responden (6%), Rp. 2 Juta – 4 Juta sebesar 5 responden (5%), dan lebih dari 4 Juta hanya 5 responden (5%).

## **2. Penyajian Data Tentang Peta Kemenangan PDIP Dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya**

Penyajian data yang kedua peneliti deskripsikan tentang Peta Kemenangan PDIP Dalam Pileg 2014 di Kota Surabaya. Peta kemenangan PDIP yang dimaksud disini adalah gambaran tentang keberhasilan meraih target optimal yang diharapkan. Disini akan dideskripsikan tentang jumlah responden yang memilih PDIP karena ada figur Bu Risma dan memilih PDIP bukan karena Bu Risma, nantinya akan diketahui jumlah responden yang memilih PDIP karena ada figur Bu Risma dan karena PDIP sendiri dalam Pileg 2014. Lebih lanjut, untuk mengetahui peta kemenangan, peneliti menggunakan pertanyaan yang menanyakan “Dalam Pileg 2014 di kota Surabaya, saudara memilih PDIP karena ada figur Risma yang menjadi walikota Surabaya pada saat itu?”. Pada pertanyaan tersebut, disediakan 2 pilihan jawaban, yakni pilihan “A. Iya”, dan pilihan “B. Tidak”. Responden yang memilih “A” berarti termasuk dalam kategori memilih PDIP karena ada figur Bu Risma, dan pilihan “B” berarti termasuk dalam







		Bulak Banteng Tambak wedi Tanah kalikedinging Sidotopo wetan	3	2
		Ampel Pegirian Wonokusumo Ujung Sidotopo	4	2
		Bongkaran Nyamplung Krembangan utara	2	1
3.	Dapil Tiga	Sidosermo Margorejo Jemur wonosari	2	1
		Keputih Menur pumpungan Semolowaru Medukan semampir	3	1
		Tenggilis mejoyo Prapen	2	0
		Gunung anyar Rungkut	2	0
		Kalijudan	3	0

		Mulyorejo Kalisari		
		Kedung cowek	1	0
		Wonorejo Rungkut kidul Kali rungkut	2	1
4.	Dapil Empat	Patemon Sawahan Kupang krajan Banyu urip Putat jaya Pakis	5	2
		Gayungan	1	0
		Pangesangan Jambangan	2	0
		Simomulyo Tanjungsari Sukomanunggal	3	0
		Ngangel Darmo Wonokromo Jagir Ngagelrejo Sawunggaling	4	2











### **3. Penyajian Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Figur Politik Tri Rismaharini Terhadap Peta Kemenangan PDIP Dalam PILEG 2014 di Kota Surabaya**

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara persepsi masyarakat pada Figur Politik Tri Rismaharini menurut masyarakat Kota Surabaya dalam Pileg 2014 menggunakan teknik analisis statistic yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang diajukan, yakni:

1. Ho: Tidak Ada Pengaruh Positif yang Signifikan Antara Persepsi Masyarakat Pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di kota Surabaya Terhadap Peta kemenangan PDIP dalam Pileg 2014 di kota Surabaya.
2. H1: Ada Pengaruh Persepsi Positif yang Signifikan Antara Persepsi Masyarakat Pada Figur Tri Rismaharini dalam Pileg 2014 di kota Surabaya Terhadap Peta kemenangan PDIP dalam Pileg 2014 di kota Surabaya.

Untuk pengujian hipotesis diatas, akan dilakukan analisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria penilain dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:



<b>18</b>	4	3	4	3	2	3	1	1	4	4	29
<b>19</b>	2	4	3	3	3	4	2	3	2	1	27
<b>20</b>	3	2	4	2	1	3	4	2	3	4	28
<b>21</b>	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	30
<b>22</b>	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	32
<b>23</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
<b>24</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35
<b>25</b>	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	33
<b>26</b>	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	33
<b>27</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
<b>28</b>	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	32
<b>29</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	26
<b>30</b>	4	3	4	2	4	2	1	4	3	3	30
<b>31</b>	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	34
<b>32</b>	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	31
<b>33</b>	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	31
<b>34</b>	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	32
<b>35</b>	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	31
<b>36</b>	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	32
<b>37</b>	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	31
<b>38</b>	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	31
<b>39</b>	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	30
<b>40</b>	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	32
<b>41</b>	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	36
<b>42</b>	4	4	4	2	4	1	2	4	2	3	30
<b>43</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
<b>44</b>	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	28
<b>45</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
<b>46</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
<b>47</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
<b>48</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
<b>49</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
<b>50</b>	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
<b>51</b>	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
<b>52</b>	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
<b>53</b>	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36

<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
<b>55</b>	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
<b>56</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
<b>57</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
<b>58</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
<b>59</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
<b>60</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
<b>61</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
<b>63</b>	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
<b>65</b>	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	34
<b>66</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
<b>67</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
<b>68</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
<b>69</b>	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
<b>70</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
<b>71</b>	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
<b>72</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
<b>73</b>	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
<b>74</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
<b>75</b>	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
<b>76</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
<b>77</b>	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
<b>78</b>	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
<b>79</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
<b>80</b>	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
<b>81</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
<b>82</b>	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
<b>83</b>	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
<b>84</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
<b>85</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
<b>86</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
<b>87</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
<b>88</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
<b>89</b>	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35





<b>15</b>	4	1	1	2	3	3	2	2	4	4	26
<b>16</b>	1	2	1	4	3	2	3	3	1	3	23
<b>17</b>	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	31
<b>18</b>	3	3	2	4	1	1	2	3	3	1	23
<b>19</b>	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	24
<b>20</b>	1	4	3	2	4	3	2	4	3	1	27
<b>21</b>	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	32
<b>22</b>	4	3	2	1	4	2	4	2	3	4	29
<b>23</b>	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
<b>24</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
<b>25</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
<b>26</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
<b>27</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
<b>28</b>	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	31
<b>29</b>	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	32
<b>30</b>	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	32
<b>31</b>	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	32
<b>32</b>	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	29
<b>33</b>	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	32
<b>34</b>	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	28
<b>35</b>	2	3	4	2	4	3	1	2	4	2	27
<b>36</b>	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	33
<b>37</b>	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	26
<b>38</b>	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	29
<b>39</b>	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	29
<b>40</b>	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	30
<b>41</b>	1	2	1	4	2	2	3	4	2	3	24
<b>42</b>	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	31
<b>43</b>	3	4	2	3	2	4	1	3	4	4	30
<b>44</b>	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	20
<b>45</b>	3	4	2	3	3	1	4	2	4	4	30
<b>46</b>	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
<b>47</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
<b>48</b>	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
<b>49</b>	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	30

<b>51</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
<b>52</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
<b>53</b>	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
<b>55</b>	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
<b>56</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
<b>57</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>59</b>	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
<b>60</b>	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	33
<b>61</b>	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
<b>62</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	31
<b>63</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
<b>64</b>	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
<b>65</b>	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
<b>66</b>	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
<b>67</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
<b>68</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
<b>69</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
<b>70</b>	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	31
<b>71</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
<b>72</b>	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	31
<b>73</b>	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
<b>74</b>	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	31
<b>75</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
<b>76</b>	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	30
<b>77</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
<b>78</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
<b>79</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
<b>80</b>	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
<b>81</b>	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	32
<b>82</b>	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	31
<b>83</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
<b>84</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
<b>86</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33













